

BAB V

KESEIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesenian sisingaan grup giri wangi mekar saluyu di kampung Peuntas Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat pimpinan Ibu Titi Ruskata, memiliki proses latihan dan proses penguasaan gerak melalui bentuk-bentuk latihan kelenturan tubuh pada gerak kesenian sisingaan tersebut.

Seperti yang telah diuraikan dari Bab 1 sampai Bab IV bahwa keberadaan proses penguasaan gerak dalam kesenian Sisingaan memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri yang berbeda dengan proses latihan kesenian sisingaan lainnya yang hidup dan berkembang di daerah Kabupaten Subang khususnya di daerah Cibeusi. Keunikan ini teramati pada saat peneliti mengadakan observasi langsung ke lapangan dan menganalisis data dari pendokumentasian proses latihan pada kesenian Sisingaan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, menunjukkan bahwa keberadaan proses penguasaan gerak melalui proses latihan ternyata memiliki peran penting untuk menguasai gerak-gerak dalam kesenian sisingaan grup Giri Wangi Mekar Saluyu. Proses latihan adalah sebagai dasar bagi para penari dalam suatu pertunjukan kesenian Sisingaan. Keberadaannya dapat menentukan kelancaran untuk menguasai gerak-gerak secara lentur dan tidak kaku.

Proses latihan ini lebih mengolah tubuh pada kekuatan, kelenturan dan keseimbangan. Latihan gerak pada kekuatan, kelenturan dan keseimbangan sebenarnya sudah membentuk pada diri anak didik yang berlatih gerak pada grup

Giri wangi mekar Saluyu, karena keseharian aktivitasnya adalah sebagai pekerja keras. Tetapi dalam proses latihan gerak pada seni pertunjukan Sisingaan ini, latihan-latihan kekuatan, kelenturan dan keseimbangan perlu dilatih dengan penggabungan gerak-gerak pokok yang terdapat pada seni pertunjukan Sisingaan.

Bentuk-bentuk latihan kekuatan, kelenturan dan keseimbangan dalam gerak kesenian sisingaan banyak mengeksplor daerah bagian tubuh dan kaki, peneliti mengambil beberapa gerak dari latihan gerak pertunjukan sisingaan. Selain latihan gerak-gerak pokok yang terdapat dalam seni pertunjukan Sisingaan grup Giri Wangi Mekar Saluyu, juga dalam penguasaan gerak tersebut membutuhkan tahapan-tahapan secara rutual dengan cara berpuasa. Pada tahap pertama adalah untuk dapat mempermudah menguasai materi, pada tahap ini adalah untuk mempraktekan gerak pokok, dan tahap terakhir adalah adanya syukuran sebagai rasa syukur karena telah melawati proses latihan yang cukup panjang.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi kepada anak didik menggunakan metode elementer, metode peniruan dan metode latihan dengan teknik demonstrasi sebagai penunjang metode yang dipergunakan.

B. Rekomendasi

Pada akhir tulisan ini penulis ingin memberikan rekomendasi bagi para pembaca pada umumnya dan pihak-pihak yang terkait pada khususnya untuk memelihara dan melestarikan seni tradisional Kesenian Sisingaan. Oleh karena, tugas dan tanggung jawab kita sebagai generasi penerus untuk tetap menjaga dan

mengembangkannya agar tidak punah di telan jaman. Rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan bergagai pihak diantaranya:

1. Bagi Guru

Untuk pembelajaran praktek tari, sebelum pada kegiatan inti, maka perlu adanya proses-proses latihan, sehingga akan membentuk karekteristik bagi anak didik. Disamping itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran harus lebih bervariasi karena akan meningkatkan minat dan kemampuan bagi anak didik.

2. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran tari, tidak akan langsung menguasai materi gerak, tetapi harus melalui proses latihan. Maka dari itu proses latihan sangat penting dilakukan agar dapat mempermudah menguasai materi gerak.

3. Pihak Instansi Terkait

Barangkali yang harus lebih banyak memikirkan tentang pemabangunan daerahnya, baik materi maupun spiritual adalah pemerintah daerah. Untuk itu penulis mengusulkan agar pemerintah daerah lebih banyak memprogramkan kegiatan-kegiatan yang berupa festival-festival kesenian, pembenahan saran kesenian, peningkatan aspirasi masyarakat, serta pemberian sumbangan yang lebih besar kepada grup-grup, ataupun lembaga kebudayaan lainnya.

4. Pihak Para Pelaku Seni

Semua yang ditulis dalam skripsi ini bukan bermaksud mengesampingkan kegiatan pada grup Giri Wangi Mekar Saluyu di kampung Peuntas Desa Cibeusi

Kecamatan Ciater-Subang, tetapi alangkah baiknya apabila dilihat sebagai kritik yang membangun bagi grup tersebut. Oleh karena itu, langkah yang terbaik adalah menciptakan suasana kreatifitas terus menerus, sampai kemudian terlahir kreatif berikutnya, sebagai generasi penerus grup seni pertunjukan Sisingaan.

